



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Rabu, 02 Juli 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

PEMBANGUNAN SALURAN AIR PEMUKIMAN WISMA BUNGURASIH, TERKONEKSI LANGSUNG KE SUNGAI

Sidoarjo, Pojok Kiri. Di musim hujan Desa Bungurasih Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tiap tahun menjadi langganan banjir jika di musim penghujan. Sebab air hujan tidak bisa mengalir dengan lancar di permukiman.

Alhasil sebagian halaman rumah warga dan akses warga sering tergenang saat hujan melanda permukiman mereka. Pemdes Bungurasih pun harus mencari solusi.

Sebab di lokasi ini memang salurannya kurang maksimal untuk menampung air hujan maupun buangan air dari warga. Kondisi ini kerap menyulitkan warga saat hujan datang. Air hujan yang turun seringkali mengalir di tengah jalan permukiman dan halaman rumah, meski tidak sampai banjir, namun genangan yang terjadi di jalan permukiman dan halaman rumah ini cukup mengganggu. Masyarakat harus melewati jalan yang becek.



Tim kesra dan Kasan Bungurasih Tinjau Lokasi Pekerjaan yang Sudah Selesai

Kabag Kesra Sidoarjo Tegaskan Kriteria Program Beasiswa Keagamaan

Sidoarjo, Pojok Kiri. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) telah memberikan 500 beasiswa pendidikan tinggi. Beasiswa ini diperuntukkan bagi mahasiswa berprestasi dibidang keagamaan.



Sidoarjo, Kamis (26/6/2025) Kabag Kesra Kesekretariatan Pemkab Sidoarjo, Mochammad Hadori, mengatakan tahun ini beasiswa kesra ini untuk mahasiswa senilai 5 juta.

Kuota 500 beasiswa ini merupakan bagian dari keseluruhan program beasiswa yang diselenggarakan oleh Pemkab Sidoarjo dimana tahun ini, sedikitnya total 2.007 mahasiswa penerima beasiswa, dan hingga 5 tahun ke depan.

Mereka adalah mahasiswa yang kuliah di dalam negeri dan mahasiswa luar negeri.

Secara resmi, beasiswa ini diserahkan langsung oleh Bupati Sidoarjo Subandi dalam acara yang digelar di Mal Pelayanan Publik (MPP) ber motivasi dan dorongan kepada mahasiswa untuk terus meningkatkan prestasi Akademik serta membantu meringankan beban biaya pendidikan di perguruan tinggi terutama bagi mereka yang telah berprestasi di bidang keagamaan, ujarnya.

Mereka yang terpilih mendapatkan beasiswa kesra ini yakni para mahasiswa yang punya prestasi hafal minimal 10 juz Al-Qur'an yang dibuktikan dengan menunjukkan sertifikat atau surat keterangan, pernah juara MTQ tingkat Kabupaten atau prestasi lain di bidang keagamaan dalam empat tahun terakhir.

Hal ini harus dibuktikan dengan menunjukkan sertifikat atau surat keterangan. "Ada juga santriwan dan santriwati yang berkeahlian dan menetap di pondok pesantren yang dibuktikan dengan surat keterangan dari pondok pesantren." Tambahnya lagi. Lebih lanjut juga disebutkan ada penerimaan beasiswa Ustaz atau ustazah sebagai guru ngaji di TPA, TPO atau Madrasah Diniyah (Madin) yang dibuktikan dengan surat rekomendasi Kepala TPA atau TPQ dan Madin, jajaran pengurus harian, baik ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara, aktivis organisasi keagamaan tingkat kabupaten atau kecamatan. "Juga ada penerima dari non muslim dengan syarat aktif di tempat ibadah. Tambahnya lagi. Sementara itu Bupati Sidoarjo, H. Subandi secara simbolik menyerahkan beasiswa kepada mahasiswa yang beruntung tersebut.

Kapolresta Sidoarjo Pimpin Upacara Hari Bhayangkara

Sidoarjo, Memorandum Upacara peringatan Hari Bhayangkara ke-79 tahun di lapangan apel Mapolresta Sidoarjo. Selasa (1/7), dihadiri Wakil Bupati (wabup) Mimik Idayana, pimpinan forkopimda, jajaran TNI, dan tokoh masyarakat.

Kapolresta Sidoarjo Kompol Christian Tobing memimpin jalannya upacara tersebut. Usai upacara dilanjutkan dengan sejumlah atraksi dari satuan fungsi Polresta Sidoarjo.

Usai upacara, wabup menegaskan, kehadiran Polri di tengah masyarakat sangat diharapkan. "Baik itu memberikan perlindungan hukum, pengayoman, menciptakan kedamaian dan kemajemukan pembangunan wilayah Kabupaten Sidoarjo," katanya.

Sedangkan Kapolresta Sidoarjo mengungkap, masih ada kekurangan dalam tugas mewujudkan kamtibmas. Oleh karena itu, butuh peran serta dan dukungan forkopimda, TNI, tokoh agama, beserta semua elemen masyarakat untuk terus memotivasi dalam melakukan perbaikan-perbaikan pelayanan kamtibmas di setiap lini.



Kapolresta Sidoarjo Kompol Christian Tobing inspeksi pasukan di upacara peringatan Hari Bhayangkara.

Pembak Apresiasi Kinerja Polresta Sidoarjo

Sidoarjo, Memorandum Usai upacara peringatan Hari Bhayangkara, Bupati Sidoarjo H Subandi dan Wakil Bupati (Wabup) Hj Mimik Idayana, kompak menyampaikan apresiasi terhadap kolaborasi antara pembak dengan Polresta Sidoarjo karena telah membantu mengayomi dan keamanan Masyarakat Sidoarjo.

anyoman, menciptakan kondisi yang kondusif dan kemajuan pembangunan wilayah Kabupaten Sidoarjo. Salam Presisi!" seru bupati.

Sementara itu, setelah melaksanakan upacara, acara dilanjutkan dengan syukuran potong tumpeng yang berlangsung di Gedung Serba Guna Mapolresta Sidoarjo. (san/epe)



Bupati Subandi dan Kapolresta Kompol Christian Tobing jabat komando usai menyerahkan potong tumpeng.

Hari Bhayangkara, 183 Orang Ikuti Pemeriksaan Kesehatan Gratis

SIDOARJO - Polresta Sidoarjo mengadakan pemeriksaan kesehatan gratis kepada masyarakat di Mapolresta Sidoarjo kemarin (1/7). Kegiatan digelar setelah upacara Hari Bhayangkara ke-79. Total terdapat 183 orang yang ikut. Kasi Dokkes Polresta Sidoarjo AKP Rukwandi menjelaskan, pihaknya bekerja sama dengan Baznas Sidoarjo. Bentuk layanan yang diberikan berupa pemeriksaan tensi, kadar gula, sampai pengobatan umum. "Berdasarkan keluhan dari peserta," terangnya. Rukwandi bersyukur kegiatan itu mendapat animo tinggi masyarakat. Berdasarkan catatannya, ada 183 orang yang mendaftar. "Kegiatan ini dalam rangka peringatan Hari Bhayangkara," katanya.

Menurut dia, program tersebut tidak hanya bertujuan membantu warga yang membutuhkan. Namun, juga mendekatkan institusi dengan masyarakat. Harapannya tercipta sinergitas yang baik. Polri, lanjutnya, tidak bisa sendiri dalam menjaga keamanan. Diperlukan peran serta masyarakat. Dengan begitu potensi gangguan dapat diminimalisir. (edi/uzi)



SOSIAL: Masyarakat mengikuti pemeriksaan kesehatan gratis di Mapolresta Sidoarjo kemarin (1/7).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PEMBANGUNAN SALURAN AIR PEMUKIMAN WISMA BUNGURASIH, TERKONEKSI LANGSUNG KE SUNGAI

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Di musim hujan Desa Bungurasih Kecamatan Waru kabupaten Sidoarjo tiap tahun menjadi langganan banjir jika di musim penghujan. Sebab air hujan tidak bisa mengalir dengan lancar di permukiman.

Alhasil sebagian halaman rumah warga dan akses warga sering tergenang saat hujan melanda permukiman mereka. Pemdes Bungurasihpun harus mencari solusi.

Ditemui jurnalis Koran Pojok Kiri di sela-sela kesibukannya, Kepala Desa Bungurasih, Eko Yulianto mengungkapkan, pihaknya membangun drainase di Dusun Bungurasih Khususnya di Perumahan Wisma Bungurasih RT/01. RW/05. Sepanjang 42 meter pemasangan 1 U'Ditch terkoneksi langsung ke

sungai, Sebab di lokasi ini memang salurannya kurang maksimal untuk menampung air hujan maupun buangan air dari warga. Kondisi ini kerap menyulitkan warga saat hujan datang.

Air hujan yang turun seringkali mengalir di tengah jalan pemukiman dan halaman rumah, meski tidak sampai banjir, namun genangan yang terjadi di jalan permukiman dan halaman rumah ini cukup mengganggu. Masyarakat harus melewati jalan yang berair.

"Pembangunan drainase ini untuk mengurangi dan membuang kelebihan air dari suatu kawasan agar bisa berfungsi secara optimal sesuai dengan kegunaannya," ungkap Eko.

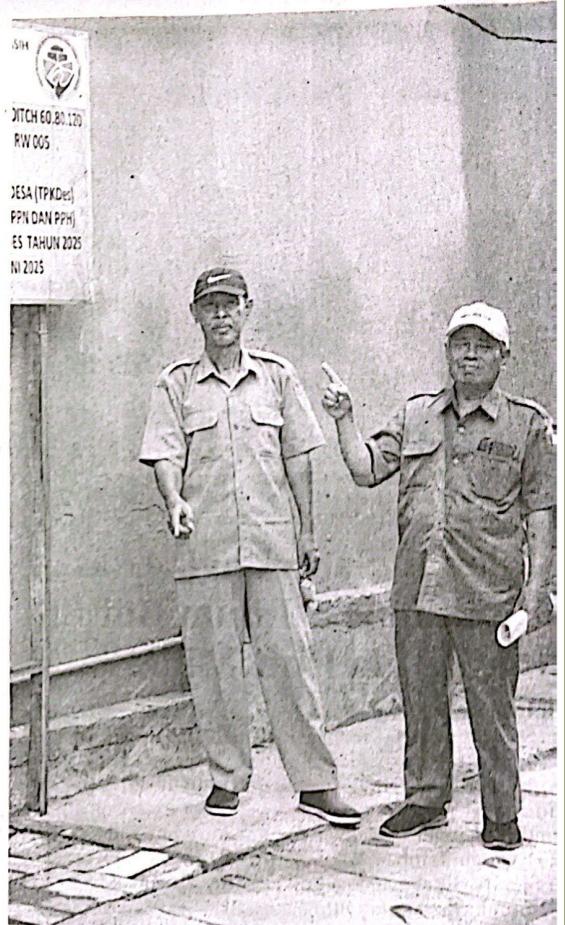
Tujuannya pembangunan drainase tersebut, tambah Eko sebagai pengendali

kerusakan badan jalan yang ada disekitar serta mengurangi dampak genangan limpahan air hujan.

"Anggarannya kita ambilkan dari dana desa tahun 2025 sebesar Rp. 84.256.000., Sepanjang 42 meter," terangnya.

Pemdes Bungurasih berharap dengan dibangunnya saluran drainase maksimal dan berguna bagi masyarakat setempat.

Terpisah TPK Desa Bungurasih Naim, Kasie Kesra menyampaikan, "Pembangunan tersebut kita prioritaskan walaupun masuk wilayah perumahan karena, perumahan juga sudah bagian dari desa yang telah masuk dalam usulan warga. Perumahan memang bisa kita anggarkan karena sudah bagian dari desa," ucap Naim, saat berada di lokasi pekerjaan. (Lie/Khol)



Naim kesra dan Kasun Bungurasih Tinjau Lokasi Pekerjaan yang Sudah Selesai.

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kabag Kesra Sidoarjo Tegaskan Kriteria Program Beasiswa Keagamaan

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) telah memberikan 500 beasiswa pendidikan tinggi. Beasiswa ini diperuntukkan bagi mahasiswa berprestasi dibidang keagamaan.

Kuota 500 beasiswa ini merupakan bagian dari keseluruhan program beasiswa yang diselenggarakan oleh Pemkab Sidoarjo dimana tahun ini, sedikitnya total 2.007 mahasiswa penerima beasiswa, dan hingga 5 tahun ke depan.

Mereka adalah mahasiswa yang kuliah di dalam negeri dan mahasiswa luar negeri.

Secara resmi, beasiswa itu diserahkan langsung oleh Bupati Sidoarjo Subandi dalam acara yang digelar di Mal Pelayanan Publik (MPP)



Sidoarjo, Kamis (26/6/2025)

Kabag Kesra Kesekretariatan Pemkab Sidoarjo, Mochammad Hudori, mengatakan tahun ini beasiswa kesra ini untuk mahasiswa senilai 5 juta.

"Dalam upaya mem-

beri motivasi dan dorongan kepada mahasiswa untuk terus meningkatkan prestasi Akademik serta membantu meringankan beban biaya pendidikan di perguruan tinggi terutama bagi mereka yang telah berprestasi di bidang keagamaan," ujarnya.

Mereka yang terpilih mendapatkan beasiswa kesra ini yakni para mahasiswa yang punya prestasi hafal minimal 10 juz Al-Qur'an yang dibuktikan dengan menunjukkan sertifikat atau surat keterangan, pernah juara MTQ tingkat Kabupaten atau prestasi lain di bidang keagamaan dalam empat tahun terakhir.

Hal itu harus dibuktikan dengan menunjukkan sertifikat atau surat keterangan.

"Ada juga santriwan dan santriwati yang berkuliah dan menetap di pondok pesantren

yang dibuktikan dengan surat keterangan dari pondok pesantren," tambahnya lagi.

Lebih lanjut juga disebutkan ada penerimaan beasiswa Ustadz atau ustazah sebagai guru ngaji di TPA, TPQ atau Madrasah Diniyah (Madin) yang dibuktikan dengan surat rekomendasi Kepala TPA atau TPQ dan Madin, jajaran pengurus harian, baik ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara, aktivis organisasi keagamaan tingkat kabupaten atau kecamatan. "Juga ada penerima dari non muslim dengan syarat aktif di tempat ibadah. Tambahnya lagi.

Sementara itu Bupati Sidoarjo, H. Subandi secara simbolik menyerahkan beasiswa kepada mahasiswa yang beruntung tersebut,

Para mahasiswa penerima beasiswa itu berasal

dari berbagai jenjang dan kategori pendidikan.

"Beasiswa yang kami berikan beragam, mulai dari bidang keagamaan, prestasi akademik dan non akademik hingga luar negeri," kata Bupati Subandi.

Menurutnya, program beasiswa ini adalah inisiasi dari Bupati dan Wakil Bupati untuk memberikan fasilitas bagi anak-anak muda Sidoarjo, yang sedang menempuh pendidikan tinggi.

"Ini adalah bentuk komitmen kami dalam berinvestasi di sektor SDM (sumber daya manusia). Kalau kami ingin Sidoarjo maju, anak muda kita harus dibekali skill yang memadai," tegasnya.

Beasiswa tersebut bukan sekadar bantuan pendidikan, tapi menurut Subandi, juga modal awal meningkatkan kapasitas. (Me/Kol)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kapolresta Sidoarjo Pimpin Upacara Hari Bhayangkara

Sidoarjo, Memorandum

Upacara peringatan Hari Bhayangkara ke-79 tahun di lapangan apel Mapolresta Sidoarjo, Selasa (1/7), dihadiri Wakil Bupati (wabup) Mimik Idayana, pimpinan forkopimda, jajaran TNI, dan tokoh masyarakat.



Baksos dan pemeriksaan gratis Hari Bhayangkara diserbu warga lansia.

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing memimpin jalannya upacara tersebut. Usai upacara dilanjut dengan sejumlah atraksi dari satuan fungsi Polresta Sidoarjo.

Usai upacara, wabup menegaskan, kehadiran Polri di tengah masyarakat sangat diharapkan. "Baik itu memberikan perlindungan hukum, pengayoman, menciptakan kedamaian dan kemajuan pembangunan wilayah Kabupaten Sidoarjo," katanya.

Sedangkan Kapolresta Sidoarjo mengungkap, masih ada kekurangan dalam tugas mewujudkan kamtibmas. Oleh karena itu, butuh peran serta dan dukungan forkopimda, TNI, tokoh agama, beserta semua elemen masyarakat untuk terus memotivasi dalam melakukan perbaikan-perbaikan pelayanan kamtibmas di setiap lini. "Dengan semangat Polri



Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing inspeksi pasukan di upacara peringatan Hari Bhayangkara.

untuk masyarakat. Kami berkomitmen dapat semaksimal mungkin untuk memberikan perlindungan, pengayoman, meningkatkan pelayanan publik dan penegakan hukum serta keadilan kepada masyarakat ujanya. (san/epe)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Apresiasi Kinerja Polresta Sidoarjo

Sidoarjo, Memorandum

Usai upacara peringatan Hari Bhayangkara, Bupati Sidoarjo H Subandi dan Wakil Bupati (Wabup) Hj Mimik Idayana, kompak menyampaikan apresiasi terhadap kolaborasi antara pemkab dengan Polresta Sidoarjo karena telah membantu mengayomi dan keamanan Masyarakat Sidoarjo.

"Saya mengucapkan selamat Hari Bhayangkara ke-79 dan saya mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya atas sinergi antara Pemkab Sidoarjo dengan Polresta Sidoarjo dalam memberikan perlindungan hukum, peng-

anyoman, menciptakan kondisi yang kondusif dan kemajuan pembangunan wilayah Kabupaten Sidoarjo. Salam Presisi!" seru bupati.

Sementara itu, setelah melaksanakan upacara, acara dilanjutkan dengan syukuran potong tumpeng yang berlangsung di Gedung Serba Guna Mapolresta Sidoarjo. (san/epe)

Bupati Subandi dan Kapolres Komebspol Christian Tobing jabat komando usai menyerahkan potongan tumpeng.



MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Hari Bhayangkara, 183 Orang Ikuti Pemeriksaan Kesehatan Gratis

SIDOARJO - Polresta Sidoarjo mengadakan pemeriksaan kesehatan gratis kepada masyarakat di Mapolresta Sidoarjo kemarin (1/7). Kegiatan digelar setelah upacara Hari Bhayangkara ke-79. Total terdapat 183 orang yang ikut.

Kasi Dokkes Polresta Sidoarjo AKP Rukwandi menjelaskan, pihaknya bekerja sama dengan Baznas Sidoarjo. Bentuk layanan yang diberikan berupa pemeriksaan tensi, kadar gula, sampai pengobatan umum. "Berdasarkan keluhan dari peserta," terangnya.

Rukwandi bersyukur ke-

giatan itu mendapat animo tinggi masyarakat. Berdasarkan catatannya, ada 183 orang yang mendaftar. "Kegiatan ini dalam rangka peringatan Hari Bhayangkara," katanya.

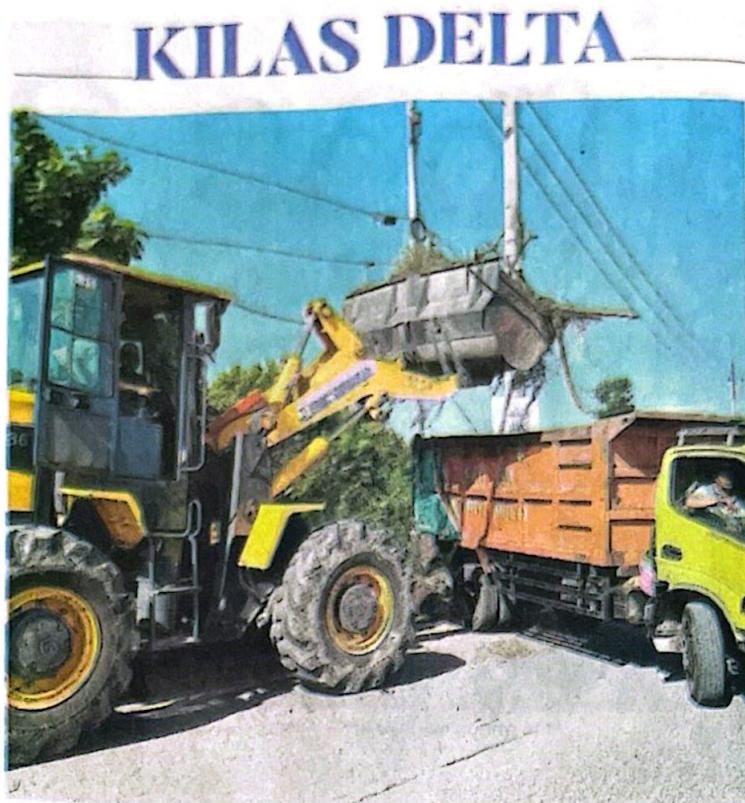
Menurut dia, program tersebut tidak hanya bertujuan membantu warga yang membutuhkan. Namun, juga mendekatkan institusi dengan masyarakat. Harapannya tercipta sinergitas yang baik.

Polri, lanjutnya, tidak bisa sendiri dalam menjaga keamanan. Diperlukan peran serta masyarakat. Dengan begitu potensi gangguan dapat diminimalisir. (edi/uzi)



SOSIAL: Masyarakat mengikuti pemeriksaan kesehatan gratis di Mapolresta Sidoarjo kemarin (1/7).

Jawa Pos



DLHK SIDOARJO

HAMBAT ALIRAN: Alat berat milik DLHK Sidoarjo mengeruk gulma dan sampah di sepanjang bantaran sungai Tambak Oso, Waru, kemarin (1/7).

21 Truk Angkut Sampah dari Sungai Tambak Oso

DINAS Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo menurunkan alat berat dan puluhan truk untuk mengangkut gulma dan sampah di bantaran Sungai Tambak Oso, Waru, Kemarin (1/7). Pembersihan itu merupakan tindak lanjut dari instruksi Bupati Sidoarjo untuk mengatasi permasalahan sampah di sungai tersebut.

Kepala TPA Griyo Mulyo Hajid Arif Hidayat, mengatakan mayoritas sampah yang diangkut adalah gulma atau tanaman liar yang memenuhi aliran sungai. "Dapat 21 truk ini. Mayoritas isinya rumput dan tanaman liar," katanya.

Hajid mengungkapkan, saat pembersihan, pihaknya sempat menangkap seorang warga yang membuang jeroan ikan ke pinggir sungai. "Kami dapati adanya orang mau buang sampah. Kamu minta angkut lagi sampahnya," katanya. (eza/uzi)

Jawa Pos

Awal Tahun Investasi Tembus Rp 6,245 T

SIDOARJO, SURYA - Investasi di Kabupaten Sidoarjo tembus Rp 6,245 triliun di triwulan pertama tahun 2025. Artinya, Kabupaten Sidoarjo masih diminati investor dalam dan luar negeri untuk menanamkan investasinya.

Data di DPMPSTP (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Sidoarjo) menyebut, angka investasi sebesar itu berasal dari PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) sebanyak Rp 4,34 triliun, dan PMA (Penanaman Modal Asing) sebanyak Rp 1,91 triliun.

"Raihan tersebut sudah 51,56 persen dari target 2025 sebesar Rp 12,12 triliun," ungkap Kepala DPMPSTP Sidoarjo, Rudi Setiawan, Senin (30/6).

Sektor industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya menjadi yang tertinggi investasinya. Mencapai Rp 1,610 triliun pada triwulan awal 2025.

Disusul kedua ada transportasi, gudang, dan telekomunikasi sebesar Rp 1,156 triliun. Disusul ketiga ada industri kimia dan farmasi sebesar Rp 0,955 triliun. Kemudian industri makanan Rp 0,491 triliun, serta industri kertas dan percetakan sebesar Rp 0,476 triliun.

"Angka investasi juga mendongkrak penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sidoarjo. Angkanya mencapai 7.616 orang tenaga kerja," lanjut Rudi.

Rinciannya, 5.621 orang tenaga kerja direkrut oleh PMDN, dan 2.355 orang tenaga kerja tergabung dalam PMA yang menanamkan investasinya di Sidoarjo pada awal 2025 ini.

Dengan berbagai layanan dan terobosan yang dilakukan, Rudi yakin angka investasi di Sidoarjo akan terus meningkat sampai akhir 2025. Setidaknya, sesuai target yang telah ditetapkan. (ufi)



SURYA/M TAUFIK

RUDI SETIAWAN, Kepala DPMPSTP Sidoarjo.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tarif Ojol...

■ DARI HALAMAN 1

tentukan,” kata Aan dalam Rapat Kerja bersama Komisi V DPR di Kompleks Parlemen, Jakarta, Senin (30/6).

Aan belum mengungkap secara detail besaran nominal kenaikan tarif ojek online itu. Dia menyampaikan saat ini semuanya masih dalam proses persiapan dan terus dikomunikasikan dengan sejumlah pihak terkait, termasuk perusahaan aplikator. Rencananya hari ini Kemenhub akan memanggil perwakilan perusahaan aplikator untuk membahas rencana kenaikan tarif tersebut. “Pada prinsipnya kenaikan tarif ini sudah disetujui oleh aplikator, namun untuk memastikan, kami akan panggil aplikator terkait dengan kenaikan tarif ini,” ucapnya.

Sebagai informasi, kenaikan tarif ini menjadi salah satu tuntutan yang disuarakan para mitra pengemudi saat demo pada 20 Mei 2025. Sehari setelahnya, asosiasi pengemudi ojek online mengadukan nasibnya kepada DPR RI dengan beraudiensi ke gedung DPR/MPR RI. Mereka menolak potongan jasa aplikasi yang dianggap terlalu besar serta skema tarif murah yang dinilai merugikan.

Ketua Umum Garda Indonesia, Raden Igun Wicaksono, menyampaikan aksi demo ojol tersebut dilakukan sebagai bentuk kekecewaan driver lantaran pemerintah dinilai pasif dalam menindak pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh aplikator. Pelanggaran regulasi yang dimaksud terkait dengan pemotongan tarif yang mencapai 50 persen. “Potongan tarif yang mencapai sampai 50 persen, maka kami menuntut agar Kemenhub merevisi biaya aplikasi menjadi 10 persen,” ujar Igun.

Setidaknya, ada lima tuntutan pengemudi ojek online, yakni turunkan tarif pemotongan komisi aplikasi dari 20 persen menjadi 10 persen, membentuk Undang-Undang Transportasi Online, dan naikkan tarif pengantar penumpang serta hapus sistem promo tarif murah yang merugikan mitra pengemudi. Lalu, terbitkan regulasi penetapan tarif layanan jasa antar makan-

an dan pengiriman barang secara adil, serta tentukan tarif bersih yang diterima mitra pengemudi.

Adapun saat ini tarif ojek online masih mengacu pada Keputusan Menteri (KP) Perhubungan Nomor KP 564 Tahun 2022. Penetapan tarif tersebut dibagi ke dalam tiga zona wilayah. Untuk Zona I yang mencakup wilayah Sumatera, Jawa (di luar Jabodetabek), dan Bali, tarifnya berkisar antara Rp 1.850 hingga Rp 2.300 per kilometer (Km).

Sementara itu, Zona II yang meliputi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) menerapkan tarif lebih tinggi, yakni Rp 2.600 hingga Rp 2.700 per Km. Adapun Zona III yang mencakup Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, hingga Papua, tarif yang berlaku berada di rentang Rp 2.100 hingga Rp 2.600 per Km.

Selain persoalan tarif, Kemenhub juga tengah mengkaji rencana pemotongan maksimal 10 persen dari pendapatan mitra pengemudi yang selama ini menjadi bagian dari ekosistem ojek online. Kajian dilakukan karena struktur ekosistem ojol dinilai sangat kompleks dan melibatkan jutaan pelaku. “Seperti bapak ketahui, tadi disampaikan bahwa ekosistem yang terbangun dari ojek online ini sudah sungguh sangat banyak sekali. Untuk mitra sendiri ada 1,9 juta, kemudian UMKM yang sudah hadir dalam ekosistem tersebut ada sekitar 25 juta,” terang Aan.

Karena itu, ia menekankan pentingnya kehati-hatian dalam menetapkan aturan pemotongan tersebut. “Insyallah dalam waktu dekat kami akan menyampaikan hasil kajian tersebut dan tentu akan kami sosialisasikan, sehingga ekosistem atau yang terlibat dalam ojek online ini tidak ada yang dirugikan, baik itu dari UMKM maupun dari aplikasi sendiri,” ujarnya.

Ia menambahkan bahwa Menteri Perhubungan menaruh perhatian besar pada keberlanjutan ekosistem transportasi daring ini karena perannya dalam menciptakan lapangan kerja. “Kami hati-hati dalam menentukan ini karena Pak Menteri menginginkan ekosistem ini tetap terpelihara karena banyak lapangan pekerjaan akibat dari transportasi atau ojek online ini,” tegas Aan. ([tribunnetwork/riz/dod](https://tribunnetwork.com/riz/dod))



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tarif Ojol Bakal Naik hingga 15 Persen

JAKARTA, SURYA - Kementerian Perhubungan (Kemenhub) akan menaikkan tarif ojek online (Ojol) dari mulai 8 persen hingga 15 persen. Direktur Jenderal (Dirjen) Perhubungan Darat Kemenhub, Aan Suhanan mengatakan pembahasan rencana kenaikan tarif ojol itu sudah di tahap akhir. Kemungkinan besar regulasi mengenai kenaikan tarif tersebut akan diterbitkan dalam waktu dekat.

“Kami sudah melakukan pengkajian dan sudah final untuk perubahan tarif, terutama roda dua, itu ada beberapa kenaikan. Bervariasi, kenaikan yang disebut ada 15 persen, ada 8 persen, tergantung dari zona yang kita

■ KE HALAMAN 11



Kami sudah melakukan pengkajian dan sudah final untuk perubahan tarif, terutama roda dua, itu ada beberapa kenaikan. Bervariasi, kenaikan yang disebut ada 15 persen, ada 8 persen, tergantung dari zona yang kita tentukan.

AAN SUHANAN

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT KEMENHUB

SURYA
Sidoarjo, 12 Mei 2018



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BERSIH-BERSIH: Proses pengangkutan sampah oleh DLHK Sidoarjo di di bantaran Sungai Tambak Oso.

M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

Terjunkan Puluhan Truk untuk Angkut Sampah

Pembersihan besar-besaran dilakukan di bantaran Sungai Tambak Oso, Selasa (1/7/2025). Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo mengerahkan alat berat dan puluhan truk untuk mengangkut gulma serta sampah yang menumpuk di aliran sungai tersebut.

M Saiful Rohman, Wartawan Radar Sidoarjo

Dari Sungai Tambak Oso

KEPALA TPA Griyo Mulyo, Hajid Arif Hidayat, mengungkapkan bahwa sebagian besar sampah yang memenuhi aliran sungai merupakan gulma atau tanaman liar.

"Total 21 truk sudah terisi

gulma dan tanaman liar dari Sungai Tambak Oso," ujarnya, Selasa (1/7).

Pembersihan ini merupakan tindak lanjut dari instruksi Bupati Sidoarjo yang meminta DLHK menuntaskan pembersihan sungai hingga ke area akses jalan utama.

Gulma yang telah diangkut akan ditimbun di area bekas galian tanah di sekitar kawasan Pondok Tjandra. Proses pengerjaan akan dilanjutkan oleh tim Kebersihan Ruang Terbuka Hijau (KRTH) "Besok (Rabu) akan dilanju

● Ke Halaman 1





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Polresta Gelar Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan Bagikan Bantuan Sosial



DICEK : Warga sedang menjalani pemeriksaan kesehatan gratis yang digelar Polresta Sidoarjo, Selasa (1/7).

KOTA-Ratusan warga tampak antusias mengikuti kegiatan bakti sosial (baksos) yang digelar Polresta Sidoarjo pada Selasa (1/7/2025), usai pelaksanaan Upacara Hari Bhayangkara ke-79.

Dalam kegiatan tersebut, Polresta Sidoarjo bekerja sama dengan Baznas Kabupaten Sidoarjo dan tim Dokkes Polresta untuk mengadakan layanan pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat.

Kegiatan ini disambut antusias oleh warga. Sejak pagi hingga siang hari, lebih dari 150 orang memanfaatkan layanan kese-

hatan yang meliputi pemeriksaan tekanan darah, cek gula darah, hingga konsultasi kesehatan.

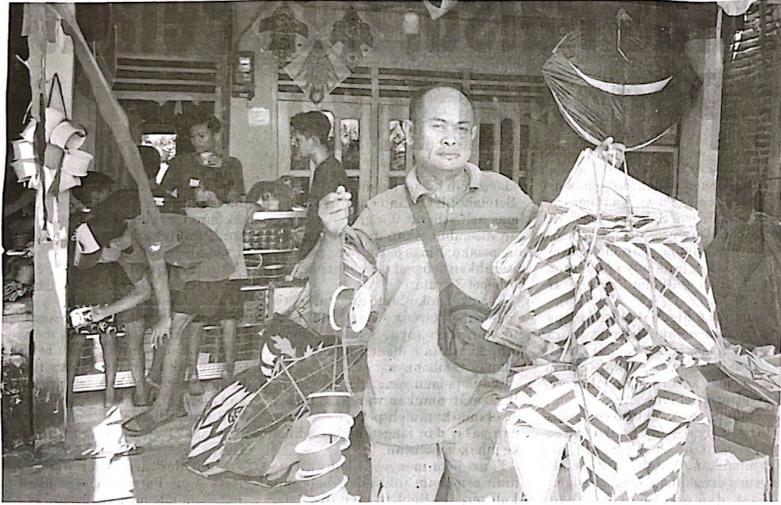
Kasi Dokkes Polresta Sidoarjo, AKP Rukwandi, menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian Polri terhadap kesejahteraan masyarakat.

“Kami peduli terhadap kesehatan masyarakat. Ini adalah bentuk nyata bahwa Polri tidak hanya hadir sebagai penegak hukum, tetapi juga sebagai mitra yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat,” ujarnya.

● Ke Halaman 10



Pengrajin Asal Wonoayu Kebanjiran Pesanan



LANGSUNG BORONG: Salah satu pembeli saat memilih layang-layang.

Musim Layang-Layang

WONOAYU-Musim libur sekolah membawa berkah tersendiri bagi para pengrajin layang-layang di Sidoarjo. Salah satunya Ahmad Rifai, pengrajin asal Desa Simoangin-angin, Kecamatan Wonoayu, yang mengaku kebanjiran pesanan hingga kewalahan memenuhi permintaan.

"Permintaan layang-layang selama libur sekolah luar biasa. Sudah penuh sejak awal musim, saya benar-benar kewalahan," ujarnya, Selasa (1/7/2025).

Rifai menyebut, jenis layangan yang paling banyak diminati tahun ini adalah papiran, sawangan, dan layangan aduan. Ketiga jenis itu populer karena cocok dimainkan saat angin sedang kencang, seperti sekarang.

"Kalau dibandingkan tahun lalu, musim ini jauh lebih ramai. Penjualan

layangan aduan naik hingga 300 persen," jelasnya.

Dalam sehari, Rifai bisa menjual ratusan layangan. Selama musim layang-layang, jumlah penjualan bisa tembus ribuan unit. Pesanan datang dari berbagai daerah di Jawa Timur, seperti Surabaya, Sidoarjo, hingga Probolinggo.

"Hampir seluruh wilayah Jawa Timur sudah pernah pesan ke sini," tambahnya.

Meski permintaan tinggi, Rifai mengaku belum bisa melayani pesanan dari luar provinsi karena keterbatasan tenaga produksi. Untuk harga, layangan aduan dijual mulai dari Rp 1.000 hingga Rp 10.000 per buah, tergantung ukuran dan jenisnya. Sementara layangan hias dibanderol antara Rp 20.000 hingga Rp 25.000 per buah, tergantung motif dan tingkat kesulitannya.

Salah satu pembeli,

Aini, warga Sedati, mengaku membeli hingga 400 buah layangan jenis sambitan untuk dijual kembali. "Musim seperti ini pasti laku. Anak-anak sedang senang main layangan aduan," katanya.

Tak hanya dari Sidoarjo, pembeli juga datang dari luar kota. Hartono, warga Kecamatan Wringinanom, Gresik, mengaku rutin berbelanja layangan dan benang gelas ke tempat Rifai.

"Saya beli 50 layang-layang seharga Rp950 dan juga benang gelas. Setiap hari kulakan di sini, alhamdulillah kadang bisa untung Rp 500 ribu sampai Rp 1 juta," ujarnya.

Tingginya permintaan di musim libur sekolah ini menunjukkan bahwa layang-layang masih menjadi hiburan favorit masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja, di tengah maraknya permainan digital. (sai/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ujung Drama Politik Sidoarjo: Paripurna DPRD Penuhi Kuorum Serius Bahas RPJMD, Singkirkan Ego Sentris Harus Sejalan

Rabu, 2 Juli 2025 | 08:23 WIB



Paripurna DPRD Sidoarjo bahas RPJMD 2025–2029, kuorum tercapai, konflik mencair, publik dilibatkan, dan harapan baru lahir. Foto: Istimewa

Sidoarjo, Ruang.co.id – Setelah dihantui ketegangan politik dan tarik-ulur yang dramatis, Rapat Paripurna DPRD Sidoarjo akhirnya berjalan penuh harap dan empati. Selasa (1/7/2025), momentum itu mendadak menjadi panggung serius, parlemen dan eksekutif duduk bersama, membahas masa depan Sidoarjo lewat Rancangan RPJMD 2025–2029. Kuorum terpenuhi, 38 anggota dewan hadir, Bupati Subandi pun turut menyimak langsung aspirasi fraksi.

Momen ini tidak hanya menjadi catatan politik, tetapi simbol rekonsiliasi, bukan sekadar birokratis, melainkan emosional dan menyentuh harapan masyarakat. Semua fraksi, meski berbeda warna dan suara, tampak satu nafas, yakni pembangunan Sidoarjo tak boleh tersandera ego sektoral, dan harus lebih diutamakan.



"Perkoro jalannya beda-beda, tapi tujuannya sama," ungkap Abdillah Nasih, Ketua DPRD Sidoarjo, dengan suara yang terdengar mantap namun penuh harap. "Alhamdulillah, sudah ada kesepakatan. Legislatif dan eksekutif harus saling menyatu, karena tak bisa berjalan sendiri-sendiri".

Nasih mengakui, penundaan paripurna sebelumnya bukan sabotase politik, tetapi karena RPJMD yang diajukan eksekutif masih perlu penguatan. "Masih ada banyak temuan dari fraksi-fraksi yang tidak akomodatif. Misalnya, target-target OPD masih berbasis teori, bukan potensi lapangan," jelasnya.

Ia menyampaikan keinginan besar, agar RPJMD ini menjadi dokumen yang benar-benar hidup, menyatu dengan denyut masyarakat. "Kerja birokrasi pasti dinamis. Tapi dinamika itu bagian dari ikhtiar bersama menuju kebaikan," ucapnya tulus.

Publik Harus Dilibatkan, Ini Bukan Urusan Elit Semata

Dalam nuansa sejuk yang jarang terlihat sebelumnya, DPRD kini juga membuka pintu bagi masyarakat. "Kami akan dorong Pansus RPJMD menggelar audiensi terbuka. Forum publik akan dibuat. Tak adil bila rencana 5 tahun ini dimonopoli elit," tegas Nasih.

Suaranya disambut positif. Salah satu aktivis masyarakat, Kasmuin, Direktur Center for Participatory Development (CePAD) mengapresiasi keterbukaan tersebut. "RPJMD ini milik rakyat. Jangan jadi alat kepentingan politik elit. Kalau gagal disusun maksimal, risikonya besar," ujarnya tajam.

Ia menambahkan, masa 6 bulan sejak pelantikan kepala daerah adalah waktu krusial. "Kalau sampai gagal, Kemendagri yang ambil alih. Tapi kita yakin, Sidoarjo bisa menyelesaikan dengan baik jika publik dilibatkan," imbuhnya tegas.

Fraksi Kompak: Banjir dan Dana Desa Jadi Sorotan Tajam

Kehangatan paripurna tidak menutupi kritik tajam dari fraksi-fraksi. Isu banjir dan distribusi Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Rp500 juta per desa menjadi dua sorotan utama. Fraksi PDIP lewat juru bicara Kusumo Adi Nugroho, SE, bertanya lugas demikian:





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Restra banjir lima tahun ke depan belum jelas. Ini harus dijelaskan. Begitu juga BKK Rp500 juta per desa, apa pertimbangannya dibagi rata?"

Fraksi PKB menyoroti absennya konsep konkret penanganan banjir. "Harus segera dibuat master plan penanggulangan banjir yang terukur dan dapat diterapkan," tegas Rojik.

Sementara Fraksi Golkar mewanti-wanti potensi pemotongan dana BKK untuk belanja rutin. "Seharusnya BKK diberikan utuh. Jangan sampai malah dipakai untuk insentif RT/RW, BPD dan LPMK," tulis pandangan umum Fraksi Golkar.

Bupati Subandi: RPJMD Disusun dengan Indikator Kinerja Jelas

Menanggapi masukan tersebut, Bupati Sidoarjo Subandi menegaskan bahwa proses penyusunan RPJMD telah melalui tahapan matang. "Kami menyusun sejak pertengahan 2024, dari teknokratik hingga Musrenbang RPJMD April lalu," kata Bupati Subandi.

Ia memaparkan 8 indikator utama yang jadi tolok ukur RPJMD, diantaranya:

1. Ekonomi ditarget naik hingga 6,22% pada 2029.
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) meningkat dari 82,68 menjadi 83,8 poin.
3. Tingkat Pengangguran Terbuka diturunkan menjadi 5,64%.
4. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup meningkat dari 6,08 ke 6,48 poin.
5. Indeks Kesalehan Sosial, indikator khas Sidoarjo, juga akan ditingkatkan.

Momentum Baru, Wajah Baru Sidoarjo

Rapat paripurna ini memberi harapan: bahwa konflik bisa berubah jadi kolaborasi, jika ada kemauan. Atmosfernya sejuk, substansinya padat, dan respon publik hangat. Semua tanda ini, bisa menjadi titik balik.

"Saya ingin melihat RPJMD ini tidak hanya jadi dokumen perencanaan, tapi juga janji moral kepada rakyat," pungkas Kasmuin.

Kini, semuanya tergantung pada langkah berikutnya. Mampukah para pemimpin di Sidoarjo mewujudkan RPJMD bukan hanya sebagai rancangan pembangunan, tetapi juga cermin empati, harapan, dan masa depan bersama.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sidoarjo, Pandangan Umum Fraksi - Fraksi Terhadap Raperda RPJMD tahun 2025

RedSidoarjo Juli 02, 2025



Liputan5news.com - Sidoarjo. DPRD Kabupaten Sidoarjo menggelar rapat paripurna dengan agenda penyampaian pandangan umum fraksi - fraksi DPRD Kabupaten Sidoarjo terhadap rancangan perda tentang RPJMD Kabupaten Sidoarjo tahun 2025. Acara di gelar di ruang rapat paripurna DPRD Kabupaten Sidoarjo. Selasa (1/7/2025).

Rapat paripurna yang dipimpin oleh Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo Abdillah Nasih, dihadiri Bupati Sidoarjo H. Subandi, Anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo, Forkopimda Sidoarjo, para komandan TNI - Polri atau yang mewakili sejumlah pejabat di lingkungan Pemkab Sidoarjo, Direktur BUMD, Rektor perguruan tinggi.

Dalam rapat paripurna tersebut tampak kompak fraksi - fraksi DPRD Kabupaten Sidoarjo mempertanyakan konsep penanganan banjir selama lima tahun ke depan yang merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Selain itu fraksi - fraksi juga menanyakan terkait program 500 juta per desa, apakah jumlahnya sama untuk semua desa/kelurahan di Kabupaten Sidoarjo.

Hal tersebut disampaikan oleh Kusumo Adi Nugroho selaku juru bicara dari fraksi PDIP dalam penyampaian pandangan umum fraksi - fraksi DPRD Kabupaten Sidoarjo.



"Slogan Sidoarjo membangun sangat menarik, akan tetapi Restra terkait jalan, normalisasi sungai, perencanaan pembangunan penanggulangan banjir dalam 5 tahun ke depan, hendaknya juga disampaikan ke DPRD. Terkait bantuan Rp 500 juta per desa per tahun, fraksi kami mempertanyakan jumlahnya sama semua untuk desa, lalu apa dasar dan pertimbangannya?," ungkap Kusumo Adi Nugroho.

Hal senada juga disampaikan oleh Rojik sebagai juru bicara fraksi PKB menyampaikan bahwa di dalam RPJMD tidak ada konsep penanggulangan banjir. Sehingga harus diwujudkan master plan penanggulangan banjir dan segera diterapkan.

Begitu juga dengan fraksi Golkar dalam pandangan umumnya tertulis terkait 14 janji Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo yang berupa BKK desa sebesar 500 juta. Fraksi Golkar mengamati jika uang itu nantinya tidak diberikan secara utuh namun dipotong untuk beberapa pengeluaran belanja desa.

"Pengeluaran belanja desa diantaranya pembayaran insentif RT, RW, BPD, LPMD, LPMK. Padahal uang BKK itu seharusnya diberikan secara utuh," jelasnya.

Kedua point tersebut merupakan sorotan RPJMD yang paling menonjol dari pandangan umum fraksi - fraksi. Hal itu menjadi hal penting yang harus segera ada langkah konkrit di Sidoarjo.

Penanganan banjir yang hampir setiap tahun terjadi di Sidoarjo, dalam RPJMD kabupaten Sidoarjo tahun 2025 - 2029, belum disebutkan konsep penanganannya.

Sementara itu usai dilaksanakannya rapat paripurna, Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo Abdillah Nasih menyampaikan kepada awak media terkait kerja kerja eksekutif dan legislatif bahwa Kerja kerja politis dan kerja kerja birokrasi pasti ada dinamika, insya Allah dinamika itu merupakan ikhtiar bersama untuk kemajuan dan kebaikan Kabupaten Sidoarjo. Masalah jalannya berbeda beda tetapi tujuannya adalah sama.

"Alhamdulillah sudah ada kesepakatan bagaimana posisi di legislatif dan bagaimana posisi eksekutif. Kalau memang keduanya tidak bisa berjalan sendiri - sendiri yaa menjadi satu kesatuan," jelasnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Lanjut Nasih ke depan kita akan terus bangun komunikasi kesetaraan antara legislatif dan eksekutif. Apapun dinamika ataupun persoalan terutama terkait beberapa PR - PR di Kabupaten Sidoarjo kita bisa duduk bersama, terutama dalam hal ini adalah penyusunan RPJMD. Kita ketahui bahwa ruh pembangunan lima tahun ke depan ini sangat tergantung pada RPJMD. Sehingga nanti RPJMD ini menjadi pekerjaan bersama antara legislatif dan eksekutif karena tidak bisa kalau RPJMD hanya sekedar keinginan ataupun visi dan misi eksekutif, tetapi juga bagaimana aspirasi dari konstituen kami di bawah harus tersampaikan di dalam RPJMD. Perlu diketahui dua hal menyangkut aspirasi masyarakat dan visi serta misi bupati dan wakil bupati harus terakomodir dalam RPJMD.

"Sebelum Raperda RPJMD di gedok nanti akan kita buka ruang kepada pihak ketiga dan masyarakat untuk memberikan masukan - masukan karena sangat tidak adil kalau pembangunan di Sidoarjo lima tahun ke depan hanya menjadi monopoli di DPRD dan eksekutif saja tetapi harus mengakomodir seluruh suara masyarakat," ungkapnya.

Disinggung mengenai rapat paripurna yang tertunda hingga dua kali, Abdillah Nasih menyampaikan hal tersebut terjadi hanya karena masalah teknis karena hasil pembahasan di RPJMD ternyata ada temuan aspirasi dari kawan - kawan di DPRD yang tidak terakomodir di naskah draf RPJMD sehingga perlu penyempurnaan. Contoh masalah target sasaran, target sasaran di OPD kebanyakan masih menggunakan target yang sifatnya keilmuan murni tidak berdasarkan pada potensi dan rekam jejak. Kalau memang periode kemarin sudah terpenuhi, logikanya itu sudah menjadi dasar sambil melihat proyeksi ke depan. Tidak sekedar kemudian target itu hanya memenuhi yang penting OPD bisa mencapai padahal tahun kemarin sudah tercapai. Termasuk detail kemarin era kekinian, karena kita sudah mengusung visi hidropolis maka pola pikir ke depan tidak boleh konvensional banget. Bagaimana kebutuhan anak anak muda, konsep digitalisasi itu harus menjadi rujukan di RPJMD.

"Jadi tertundanya rapat paripurna itu tidak ada kaitannya dengan ketegangan politik yang terjadi di Sidoarjo," pungkas Nasih .(Yanti)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Peringati Hari Bhayangkara ke-79 Tahun 2025, Pemkab Sidoarjo : Apresiasi Kinerja Polresta Sidoarjo

Media Sorot Mata 1 Juli 2025



SIDOARJO/SOROTMATA.COM – Dengan mengusung tema “Polri Untuk Masyarakat”, jajaran Kepolisian Polresta Sidoarjo menggelar upacara peringatan Hari Bhayangkara ke-79 dengan khidmat di Lapangan Mako Polresta Sidoarjo, Selasa (1/7/2025). Upacara di hadiri oleh Bupati Sidoarjo H.Subandi dan Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana serta jajaran forkopimda dan jajaran TNI menjadi momentum untuk merefleksikan peran dan tanggung jawab Polri dalam memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan terbaik bagi warga.

Bupati Sidoarjo H.Subandi dan Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana yang hadir secara bersamaam menyampaikan apresiasi terhadap kolaborasi antara Pemkab Sidoarjo dan Polresta Sidoarjo karena telah membantu mengayomi dan keamanan Masyarakat Sidoarjo.

“Saya mengucapkan selamat Hari Bhayangkara ke-79 dan saya mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya atas sinergi antara Pemkab Sidoarjo dengan Polresta Sidoarjo dalam memberikan perlindungan hukum, penganyoman, menciptakan kondisi yang kondusif dan kemajuan pembangunan wilayah Kabupaten Sidoarjo. “Salam Presisi” , Ujarnya.

Kapolresta Sidoarjo, Kombes Pol. Christian Tobing, bertindak langsung sebagai Inspektur Upacara. Dalam amanatnya, ia membacakan amanat Kapolda Jawa Timur Irjen Nanang Avianto yang berisi apresiasi dan refleksi atas kinerja Kepolisian sepanjang satu tahun terakhir, serta harapan besar ke depan dalam mewujudkan Polri yang semakin Presisi.

“Mewakili Kapolda Jawa Timur dan institusi, saya menyampaikan terima kasih serta apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Polda Jatim, TNI, pemerintah daerah, dan seluruh elemen masyarakat atas dedikasi dan kerja keras dalam menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah Jawa Timur,” ucap Kapolres saat menyampaikan amanat.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dalam amanat tersebut juga disampaikan keberhasilan pengamanan agenda nasional seperti Pilkada Serentak 2024 yang berlangsung aman, damai, dan kondusif di Jawa Timur berkat sinergi seluruh stakeholder. Selain itu, pelaksanaan berbagai operasi kepolisian juga dinilai berhasil menjaga stabilitas kamtibmas dan menciptakan iklim yang kondusif bagi pembangunan dan investasi.

Kapolda Jatim melalui amanatnya juga mengungkapkan rasa bangga terhadap kinerja insan Bhayangkara, terutama dalam mewujudkan Polri yang Presisi. Berdasarkan survei Indikator Politik Indonesia pada Mei 2025, mayoritas masyarakat menyatakan puas terhadap kinerja Polri, khususnya dalam pemberantasan premanisme.

Sementara itu, setelah melaksanakan upacara, acara dilanjutkan dengan syukuran potong tumpeng yang berlangsung di Gedung Serba Guna Mako Polresta Sidoarjo. Selain itu juga, Polresta Sidoarjo bersama Baznas Kabupaten Sidoarjo menggelar bakti sosial dan cek kesehatan gratis bagi masyarakat Sidoarjo. (Nuri)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pengelolaan Sampah

KSM TPS3R Kemiri Akui Tunggakan Hutang Ke TPA Jabon Untuk Pembangunan ; " Setelah Anggaran (Dana Desa) Turun, Baru Bayar Hutang"

1 Juli 2025 - 208 Dilihat

oleh editor sidoarjosatu.com



Foto : Puluhan Penggerobak saat audiensi bersama KSM, Kepala desa, dan BPD desa Kemiri di Balai Desa Kemiri, Senin, (30/6/2025).



SIDOARJOSATU.COM – Ketua Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) TPS3R Desa Kemiri, Andy Fadli Kurniawan mengakui adanya tunggakan pembayaran ritasi sampah ke Tempat Pengelolaan Akhir (TPA) Jabon yang nilainya mencapai Rp 240 juta. Tunggakan ini dihitung sejak pertengahan tahun 2024 hingga pertengahan 2025.

“Isunya memang benar sampai Rp 240 juta. Dan itu per tanggal 13–14 Juni saya sudah setor Rp 30 juta. Sisanya tinggal Rp 210 juta, dan tetap akan kami angsur,” ujar Andy yang juga perangkat desa Kemiri, Senin (30/6/2025).

Andy menjelaskan, keterlambatan pembayaran ini terjadi karena dana dari retribusi masyarakat untuk pengelolaan sampah tersebut digunakan sementara untuk pembangunan dan sarana prasarana di TPS3R. seperti pembangunan tungku pembakaran, gudang, kamar pemilah, atap hingga betonisasi lantai.

“Harusnya dana itu masuk ke DLHK (Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan), tapi saya prioritaskan untuk pembangunan dulu. Setelah selesai, baru saya ajukan anggaran (dana desa) untuk pelunasan tungku,” ungkap Andy.

Diketahui, TPS3R Desa Kemiri tahun anggaran 2024 mendapatkan bantuan anggaran Dana Desa sebesar Rp. 75.000.000 (tujuh puluh lima juta rupiah) untuk pembangunan fasilitas berupa atap. Sedangkan di tahun anggaran 2025 mendapat anggaran Dana Desa sebesar Rp. 60.000.000,- (enam puluh juta rupiah) untuk pembangunan tungku pembakaran.

“Iya memang. Untuk pembangunan tungku pembakaran sudah dikerjakan akhir (Desember) tahun 2024. Menggunakan dana retribusi. Kan ada anggaran dari tungku itu yang sudah di ACC BPD, cuma kondisinya (anggaran) masih di bendahara. Nah rencananya setelah anggaran turun, baru buat bayar hutang,” jelasnya.

Menurutnya mekanisme penggunaan dana retribusi sampah dari masyarakat untuk pembangunan dan sarana prasarana adalah bagian dari upaya percepatan. Dikarenakan kondisi TPS3R sejak dirinya menjabat sebagai Ketua KSM tahun 2019 sangat mengkhawatirkan.

“Iki loh mas koyok ngene awale (ini lho mas kondisinya sejak awal,” ungkap Andy seraya menunjukkan foto suasana TPS3R sebelumnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Disinggung soal hutangnya, pihaknya mengaku akan tetap melakukan pembayaran ke TPA Jabon. Sebagaimana perjanjian kontrak yang dilakukan KSM bersama Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo yang bisa dilakukan dengan cara system angsur hingga tahun 2026.

“sudah ada perjanjiannya dengan DLHK, pembayarannya bisa dicicil sampai akhir tahun 2026,” terangnya.

Selain masalah anggaran, pihak KSM juga tengah melakukan penertiban data ritasi sampah. TPS3R Kemiri saat ini melayani sekitar 4.500 hingga 4.600 Kepala Keluarga (KK), dengan kapasitas sebagian besar berasal dari luar Desa Kemiri seperti Sukodono, Cemeng, Bluru, hingga Sedati.

“Dari Kemiri cuma sekitar 1.000 KK. Sisanya dari desa lain. Mereka bisa buang ke TPS3R sini asal ada surat permohonan dari RT/RW. Tapi fakta di lapangan ternyata jumlahnya lebih, sehingga ini akan kami tertibkan datanya,” imbuhnya.

Disinggung soal kepengurusan KSM. Andy juga membenarkan adanya perubahan struktur pengurus KSM. Beberapa posisi diganti karena alasan kesehatan dan ketidaksesuaian teknis. Seperti Jabatan Bendahara yang sebelumnya dijabat oleh Yanto, saat ini digantikan dirinya.

“Ketuanya Saya, Sekretaris Juhari sekaligus Koordinator lapangan, dan Bendaharanya itu sebelumnya Pak Yanto, tapi saat ini dipegang saya,” jelasnya.

“Anak-anak memang sebelumnya sempat protes soal teknis, seperti antre gerobak dan sistem bongkar muatan. Tapi semua itu sudah saya jelaskan dan evaluasi akan terus berjalan,” tambahnya.

Termasuk tunggakan hutang ritasi ke TPA Jabon yang menjadi pembahasan diinternal dan disepakati agar bisa dilunasi hingga tahun 2026.

“Sebenarnya ini sudah disepakati bersama. Semua setuju, hutang akan selesai sebelum 2026 berakhir. Tapi entah kenapa kok tiba-tiba muncul isu seperti ini,” tutup Andy. (Had).





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Minta Dekranasda Sidoarjo Terus Kembangkan Produk Kerajinan Khas Kabupaten Sidoarjo



Metro Liputan7 3 Min Read
July 1, 2025



Pemkab Sidoarjo terus mendorong perkembangan produk kerajinan khas Kabupaten Sidoarjo. Salah satunya produk kerajinan batik tulis Sidoarjo. Pagi tadi, Pemkab Sidoarjo bersama Dewan Kerajinan Nasional Daerah/Dekranasda Sidoarjo menggelar Gebyar Batik Sidoarjo di pendopo Delta Wibawa, Selasa, (1/7). Kegiatan tersebut dihadiri Bupati Sidoarjo H. Subandi, Ketua Dekranasda Sidoarjo Hj. dr. Sriatun Subandi serta para desainer Sidoarjo dan pengerajin batik Sidoarjo. Sekretaris Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Provinsi Jawa Timur Dr. Dwi Mardiana Susilawati juga hadir dalam kesempatan itu.

Berbagai motif batik Sidoarjo dengan berbagai model busana ditampilkan pada Gebyar Batik Sidoarjo tersebut. Selain itu juga ditampilkan desain batik Sidoarjo dari para pemenang lomba desain batik Sidoarjo yang digelar Dekranasda Sidoarjo. Terdapat delapan desain batik Sidoarjo pemenang lomba yang ditampilkan para model. Mulai dari juara terkreatif, terfavorit sampai juara harapan 1,2 dan 3 serta juara 1,2 dan 3. Selain menerima trofy dan piagam penghargaan, para pemenang lomba juga berhak menerima uang pembinaan sebesar Rp. 5 juta bagi juara pertama.

Bupati Sidoarjo H. Subandi berharap produk kerajinan khas Sidoarjo seperti batik Sidoarjo semakin dikenal luas. Untuk itu ia meminta Dekranasda Sidoarjo semakin giat mengembangkan produk kerajinan khas Sidoarjo seperti ini. Dikatakannya Pemkab Sidoarjo akan terus mendorong perkembangan produk kerajinan yang dihasilkan pelaku UMKM Sidoarjo. Pendampingan sampai pemasaran akan difasilitasinya.

“Kita akan coba pasarkan hasil desain batik Sidoarjo ini ke para ASN Sidoarjo,” ucapnya kepada salah satu pemenang lomba.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Sidoarjo H. Subandi berharap warga Sidoarjo sendiri bangga akan produk kerajinan batik Sidoarjo. Menurutnya mencintai produk batik Sidoarjo dapat ditunjukkan dengan memakainya. Dikatakannya dengan membeli produk-produk kerajinan UMKM Sidoarjo sama halnya dengan mendukung perekonomian daerah. Hal tersebut juga berarti meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sidoarjo.

“Menurut data BPS, jumlah UMKM kita 200 ribu lebih, kekuatan perekonomian Sidoarjo ditangan para UMKM,”ucapnya.

Sementara itu Ketua Dekranasda Sidoarjo Hj. Sriatun Subandi mengatakan Gebyar Batik Sidoarjo menjadi wujud nyata menggali, melestarikan dan mengembangkan potensi kerajinan daerah. Dikatakannya kerajinan bukan hanya soal estetika. Namun juga tentang identitas, kreatifitas dan ketahanan ekonomi.

“Ditengah tantangan globalisasi dan perkembangan jaman, kita perlu terus mendorong inovasi dan peningkatan kualitas produk agar kerajinan lokal kita mampu bersaing dipasar nasional maupun internasional,”ucapnya.

Hj. Sriatun Subandi mengatakan lomba desain batik Sidoarjo menjadi salah satu inovasi dalam mengembangkan produk kerajinan batik Sidoarjo. Desain batik Sidoarjo yang ditetapkan dalam lomba harus mencerminkan Kabupaten Sidoarjo. Seperti halnya Kabupaten Sidoarjo yang terkenal dengan udang bandeng, candi Pari bahkan makanan klepon dan kue lumpur Sidoarjo. Pesertanya mulai remaja hingga mahasiswa sampai masyarakat umum.

“Desain batik Sidoarjo wajib mengandung filosofi tentang Kabupaten Sidoarjo,”ucapnya.

